

JURNAL ILMU EKONOMI (JOURNAL OF ECONOMICS)

Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Jember	Andjar Widjajanti
Analisis Perkembangan Harga dan Rantai Pemasaran Komoditas Cabai Merah Di Kabupaten Jember	Riniati
Potensi Kerja Pada Usaha Gula Kelapa dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lohjejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	R. Alam Sutantio
Strategi Mengatasi Fluktuasi Harga Gula (Studi di Jawa Timur)	Aisah Jumiati
Pengaruh Kas, Kredit, dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bunga Bersih Bank Umum Milik Pemerintah	Ika Barokah Suryaningsih
Perilaku Konsumen dalam Memilih Layanan Operator Seluler Di Kota Jember	Sudarsih
Tata Kelola Korporat dan Rekrutasi Laba Di Indonesia	Alwan Sri Kustono
Kinerja Pelayanan terhadap Nasabah pada Bank Pemerintah Di Kabupaten Jember	Suwardi
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT. Dharma Satya Nusantara Lumajang	I wayal. Subagiarta
Analisis Perilaku Masyarakat Target Konversi Pasca Program Konversi Minyak Tanah Ke LPG	Sriono
Pengaruh Persepsi Konsumen Atas Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Bimbingan Belajar Di Kota Jember	Abdul Halim
Pemetaan Potensi Ekonomi dan Wilayah Di Wilayah Kepulauan Kabupaten Sumenep	Didik Pudjo Musmedi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
Volume 5 Nomor 3, September 2010

Jurnal Ilmu Ekonomi

ISSN 1907-2643

Volume 5 Nomor 3, September 2010

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Pemimpin Redaksi / Ketua Penyunting :

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Penyunting Ahli:

Dr. M. Fathorrozy, SE, MSi

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, MSi

Dr. Rafael Purtomo Somadji, SE, MSi

Dr. Lilis Yuliati, SE, MSi

Drs. Moh. Adenan, MM

Pelaksana Teknis :

Biben Iswayudi, A.Md,

Untung Slamet

Moch. Cholili, SE

Alamat Redaksi Sekretariat/Redaksi :

Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto

Telp. (0331) 337990, Fax (0331) 332150 Jember 68121

E-mail : iesp_feunej@yahoo.com

Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE) diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Fakultas Ekonomi Universitas Jember, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Teori Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Terbit 3 (tiga) kali setahun, setiap Januari, Mei, dan September. Penyunting JIE menerima tulisan yang belum pernah dimuat media lain berupa hasil penelitian, ulasan atas suatu permasalahan Teori Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi atau gagasan orisinal dengan substansi pokok terkait dengan upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

JURNAL ILMU EKONOMI

(JOURNAL OF ECONOMICS)

Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Jember)	Andjar Widjajanti
Analisis Perkembangan Harga dan Rantai Pemasaran Komoditas Cabai Merah Di Kabupaten Jember	Riniati
Potensi Kerja Pada Usaha Gula Kelapa dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lohjejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember	R. Alam Sutantio
Strategi Mengatasi Fluktuasi Harga Gula (Studi di Jawa Timur)	Aisah Jumiati
Pengaruh Kas, Kredit, Dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bunga Bersih Bank Umum Milik Pemerintah	Ika Barokah Suryaningsih
Perilaku Konsumen dalam Memilih Layanan Operator Seluler Di Kota Jember	Sudarsih
Tata Kelola Korporat dan Rekayasa Laba Di Indonesia	Alwan Sri Kustono
Kinerja Pelayanan terhadap Nasabah pada Bank Pemerintah Di Kabupaten Jember	Suwardi
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Pada PT. Dharma Satya Nusantara Lumajang	I Wayan Subagiarta
Analisis Perilaku Masyarakat Target Konversi Pasca Program Konversi Minyak Tanah Ke LPG	Sriono
Pengaruh Persepsi Konsumen Atas Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Bimbingan Belajar Di Kota Jember	Abdul Halim
Pemetaan Potensi Ekonomi dan Wilayah Di Wilayah Kepulauan Kabupaten Sumenep	Didik Pudjo Musmedi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Volume 5 Nomor 3, September 2010

Jurnal Ilmu Ekonomi

VOLUME 5 NOMOR 3 SEPTEMBER 2010

DAFTAR ISI

Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kawasan Perkotaan dan Pedesaan Kabupaten Jember <i>Andjar Widjajanti</i>	1 - 12
Analisis Perkembangan Harga dan Rantai Pemasaran Komoditas Cabai Merah Di Kabupaten Jember <i>Riniati</i>	13 - 20
Potensi Kerja Pada Usaha Gula Kelapa dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Lohjejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember <i>R. Alam Sutantio</i>	21 - 32
Strategi Mengatasi Fluktuasi Harga Gula (Studi di Jawa Timur) <i>Aisah Jumiati</i>	33 - 44
Pengaruh Kas, Kredit, Dan Simpanan Terhadap Pendapatan Bunga Bersih Bank Umum Milik Pemerintah <i>Ika Barokah Suryaningsih</i>	45- 56
Perilaku Konsumen dalam Memilih Layanan Operator Seluler Di Kota Jember <i>Sudarsih</i>	57 - 68
Tata Kelola Korporat dan Rekayasa Laba Di Indonesia <i>Alwan Sri Kustono</i>	69 - 78
Kinerja Pelayanan terhadap Nasabah pada Bank Pemerintah Di Kabupaten Jember <i>Suwardi</i>	79 -90
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan <i>I Wayan Subagiarta</i>	91 -105
Analisis Perilaku Masyarakat Target Konversi Pasca Program Konversi Minyak Tanah Ke LPG <i>Sriono</i>	107 - 118
Pengaruh Persepsi Konsumen Atas Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Bimbingan Belajar Di Kota Jember <i>Abdul Halim</i>	119 - 132
Pemetaan Potensi Ekonomi dan Wilayah Di Wilayah Kepulauan Kabupaten Sumenep <i>Didik Pudjo Musmedi</i>	133 - 144

PENGARUH KAS, KREDIT, DAN SIMPANAN TERHADAP PENDAPATAN BUNGA BERSIH BANK UMUM MILIK PEMERINTAH

Ika Barokah Suryaningsih

Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jurusan Manajemen

Jl. Kalimantan No.37 Jember Telp. 0331-337990

ikabarokah@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of the amount of cash, loans, and total deposits on net interest income obtained by the Government-owned commercial banks either simultaneously or partial. The population in this study the Government Owned Commercial Bank, while the sample using purposive sampling method which samples the results of four government-owned commercial banks. This study is hypothesis testing or hypothesis testing is based on hypothesis testing that has been proposed previously that can be drawn a conclusion (Soeratno and Lincoln, 1993:39). Data analysis tools used to test the independent variables influence the dependent variable is the technique of multiple linear regression analysis. Based on the research result that simultaneously, cash, credit and deposit significant impact on net interest income which can be seen in the calculated F value = 48.517 and 0.000 significant. Credit partially significant positive impact on net interest income which can be seen on t value = 4.072, β = 0.128 value = 0.001 and significant. Partially deposits also significantly negative affect on net interest income which can be seen on t value = (-3.417), the value of β = (-0.048) and significant = 0.004. While cash did not affect net interest income which can be seen on t value = 1.215, β = 0.812 value = 0.242 and significant.

Key words: Cash, Credit, Savings, Net Interest Income

1. Pendahuluan

Pada tahun 1997, terjadi krisis moneter yang melanda berbagai negara di dunia tak terkecuali Indonesia yang juga merasakan dampaknya. Banyak perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil mengalami *chaos*, bahkan berujung pada kebangkrutan termasuk lembaga perbankan pada saat itu. Bank-bank swasta nasional yang mengalami kebangkrutan banyak yang dilikuidasi, tetapi bank milik pemerintah yang mengalami hal tersebut hanya dilakukan *merger* atau dengan rekapitalisasi modal.

Setelah krisis berialu, tatanan perekonomian mulai ditata kembali kearah yang lebih baik. Pada periode ini walaupun masih dalam proses *recovery* lembaga keuangan khususnya lembaga perbankan mulai bergairah kembali. Hal ini dikarenakan mulai meningkatnya kepercayaan masyarakat atas perekonomian Indonesia. Ini bisa terlihat dari meningkatnya jumlah simpanan masyarakat yang dipercayakan kepada pihak bank dan semakin meningkat pula kredit yang disalurkan kembali kepada masyarakat, khususnya pada bank umum milik pemerintah. Oleh karena semakin kondusifnya perekonomian Indonesia, maka lembaga perbankan pun semakin melebarkan sayapnya dengan melakukan perluasan usaha. Dengan adanya perluasan usaha ini diharapkan lembaga perbankan khususnya bank umum milik pemerintah dapat meningkatkan pendapatan sehingga menghasilkan keuntungan usaha.

Pendapatan yang dihasilkan oleh lembaga perbankan, khususnya bank umum milik pemerintah yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional bank yaitu pendapatan operasional. Dalam pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, pendapatan provisi, komisi, dan *fee*, pendapatan transaksi valuta asing, pendapatan kenaikan nilai surat berharga, dan pendapatan lainnya. Dari kelima pendapatan operasional tersebut, pendapatan bunga merupakan komponen pendapatan operasional yang paling besar. Sehingga bank perlu lebih meningkatkan pendapatan bunga untuk memperoleh keuntungan usaha yang lebih besar. Dalam perkembangannya, bank umum milik pemerintah juga harus memperhatikan beban bunga yang dihasilkan. Sehingga dari pendapatan bunga dan beban bunga tersebut didapat pendapatan bunga bersih.

Pendapatan bunga bersih dapat ditingkatkan melalui tiga cara. Antara lain meningkatkan penyaluran dana atau kredit, peningkatan simpanan, dan pengoptimalan kas. Peningkatan penyaluran dana atau kredit merupakan kegiatan yang paling vital bagi bank. Karena dengan menyalurkan kredit tersebut, bank umum menghasilkan keuntungan atas bunga kredit yang disalurkan kepada masyarakat tersebut.

Cara kedua dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih yaitu peningkatan simpanan yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bank dengan menjadi lembaga yang terpercaya dalam menjaga simpanan dari masyarakat. Sehingga dengan kepercayaan dari masyarakat inilah bank dapat meningkatkan layanan jasanya. Sebenarnya bunga simpanan bersifat negatif terhadap pendapatan bunga, tetapi dari simpanan bank mendapat modal tambahan untuk menyalurkan kredit. Sehingga logikanya semakin banyak simpanan yang dipercayakan pada bank maka semakin banyak pula kredit yang bisa disalurkan. Cara ketiga yang tidak kalah pentingnya yaitu pengoptimalan kas yang merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap bank dengan pertimbangan bahwa kas untuk membantu proses kelancaran kegiatan operasional bank sehari-hari.

Penelitian mengenai pengaruh kredit dan simpanan terhadap pendapatan ini pernah dilakukan oleh Fitriah (2003) yang meneliti tentang pengaruh kredit, debitur dan simpanan terhadap pendapatan perusahaan pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember pada tahun 1999-2001. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan analisis regresi linier berganda secara parsial maupun secara serentak variabel kredit, debitur dan simpanan memiliki pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap pendapatan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitriah tersebut terdapat kelemahan yang mendasar pada variabelnya, yaitu variabel kredit dan debitur. Dengan artian bahwa kredit merupakan dana dari pihak bank yang disalurkan kepada masyarakat, sedangkan debitur merupakan orang yang mendapatkan kredit dari pihak bank atau nasabah. Jadi, dengan kata lain kedua variabel tersebut memiliki hubungan satu dengan lainnya atau terjadi multikolinieritas antar variabel.

Berdasarkan kelemahan penelitian Fitriah (2003) inilah, mendorong peneliti untuk meneliti kembali dengan mengganti variabel debitur dengan variabel kas. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Milik Pemerintah di Indonesia. Pertimbangannya yaitu karena Bank Umum Milik Pemerintah memiliki kelebihan dibandingkan dengan Bank Umum Milik Swasta pada segi pembiayaan. Dengan asumsi bahwa jika Bank Umum Milik Pemerintah mengalami masalah keuangan bahkan kebangkrutan, maka Bank Indonesia akan melakukan *merger* atau dengan merekapitalisasi modal bank tersebut. Sedangkan jika Bank Umum Milik Swasta mengalami masalah keuangan bahkan kebangkrutan, maka Bank Indonesia akan melakukan likuidasi atau penutupan atas bank yang bermasalah tersebut. Sehingga penelitian ini menggunakan obyek Bank Umum Milik Pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah kas, jumlah kredit, dan jumlah simpanan terhadap pendapatan bunga bersih Bank Umum Milik Pemerintah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *hypothesis testing* atau pengujian hipotesis yaitu pengujian yang didasarkan pada hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan (Singarimbun, 1999:39). Berdasarkan alasan tersebut alasan pemilihan model ini adalah untuk menguji tentang hubungan yang diperoleh antar variabel dengan fakta-fakta, sifat-sifat, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan Bank Umum Milik Pemerintah untuk tahun buku 2002 sampai 2006. Sumber data yang diperoleh berasal Direktorat Bank Indonesia Cabang Jember.

Populasi dari penelitian ini yaitu semua Bank Umum Milik Pemerintah. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

- Bank Umum Milik Pemerintah yang beroperasi selama tahun penelitian (2002-2006), karena sebelum tahun 2002 dunia perbankan Indonesia masih belum stabil akibat krisis moneter yang telah melanda Indonesia sejak tahun 1997.
- Dalam laporan keuangan dari tahun 2002 sampai tahun 2006, terdapat kelengkapan data yang berupa kas, kredit, simpanan, dan pendapatan bunga bersih.

Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, terpilih empat bank umum milik pemerintah yaitu PT. Bank Mandiri (Persero), PT. Bank Negara Indonesia (Persero), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Metode analisis data menggunakan uji normalitas data dan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji normalitas dari data penelitian digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang ditujukan untuk menguji dua sampel yang telah ditarik dari populasi yang sama atau dari populasi yang berdistribusi sama.

Uji ini digunakan untuk menentukan jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan. Adapun kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal. Sedangkan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit dan Simpanan terhadap Pendapatan perusahaan (Supranto,2001:236). Karena kas juga termasuk dalam variabel independen penelitian ini, maka persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + B1 X1 + B2 X2 + B3 X3 + e$$

Keterangannya :

- Y = Jumlah Pendapatan Bunga Bersih (Rp) Bank Umum Milik Pemerintah
 α = Konstanta, pendapatan bunga bersih (Rp) yang diperoleh pada saat tidak ada kas, kredit, dan simpanan
B1 = Koefisien pengaruh kas terhadap pendapatan bunga bersih
B2 = Koefisien pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga bersih
B3 = Koefisien pengaruh simpanan terhadap pendapatan bunga bersih
X1 = Jumlah Kas (Rp) Bank Umum Milik Pemerintah
X2 = Jumlah Kredit (Rp) Bank Umum Milik Pemerintah
X3 = Jumlah Simpanan (Rp) Bank Umum Milik Pemerintah
e = Kesalahan baku yang diasumsikan menyebar secara normal

Setelah model regresi linier didapat, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data sesuai dengan model yang telah dikembangkan sebagai parameter. Sehingga hasil yang telah didapat bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Asumsi ini dapat dipenuhi asalkan tidak terjadi *Multikolinearitas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi*.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ada dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikatnya yaitu pendapatan bunga bersih. Sedangkan variabel independen atau variabel bebasnya terdiri dari kas, kredit, dan simpanan. Untuk mengetahui perkembangan variabel penelitiannya, dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1: Perkembangan Variabel Penelitian Bank Umum Milik Pemerintah Pada Tahun 2002-2006 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Nama Bank	Kas	Kredit	Simpanan	Pend.Bunga Bersih
2002	Bank Mandiri	2164651	63941617	121529091	6862089
	BNI	2034681	37498702	45844320	4124749
	BRI	2028103	39367418	29842185	6080438
	BTN	88602	10210984	15227236	607634
2003	Bank Mandiri	2177056	73310718	99271665	8006807
	BNI	2155535	45917460	41814174	5002332
	BRI	2146861	47523002	26325401	8026755
	BTN	78536	11160966	12791665	850588
2004	Bank Mandiri	2439465	88576777	81221639	9534040
	BNI	2353575	57197129	37059458	6884709
	BRI	2280808	62367695	24465936	11257627
	BTN	66662	12608978	11046145	1325550
2005	Bank Mandiri	2522764	100165893	112726204	8955044
	BNI	2843779	61831568	47882807	7005194
	BRI	2763958	75533234	30289801	12426287
	BTN	85449	15363743	12709200	1340792
2006	Bank Mandiri	3965717	109379723	96591234	10345236
	BNI	2694635	65507448	61204735	7376531
	BRI	3458907	90282452	38294731	13769759
	BTN	134694	18086350	13899961	1484475

Sumber : data sekunder diolah, 2009

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diperoleh deskripsi sebagai berikut..

- 1) Variabel kas, kredit dan simpanan terbesar diantara Bank Umum Milik Pemerintah adalah pada PT. Bank Mandiri (Persero). Ini bisa dilihat dari kas sebesar 3.965.717 juta rupiah atau 3,97 triliun rupiah, kredit sebesar 109.379.723 juta rupiah atau 109,38 triliun rupiah, dan simpanan sebesar 121.529.091 juta rupiah atau 121,53 triliun rupiah.

- 2) Variabel pendapatan bunga bersih terbesar diantara Bank Umum Milik Pemerintah adalah pada PT. BRI (Persero). Ini bisa dilihat dari pendapatan bunga bersih sebesar 13.769.759 juta rupiah atau 13,77 triliun rupiah.
- 3) Variabel kas, kredit, simpanan, dan pendapatan bunga bersih terkecil diantara Bank Umum Milik Pemerintah adalah pada PT. BTN (Persero). Ini bisa dilihat dari kas sebesar 66.662 juta rupiah atau 66,66 milyar rupiah, kredit sebesar 10.210.984 juta rupiah atau 10,21 triliun rupiah, simpanan sebesar 11.046.145 juta rupiah atau 11,05 triliun rupiah, dan pendapatan bunga bersih sebesar 607.634 juta rupiah atau 607,63 milyar rupiah.
- 4) Total dari masing-masing variabel penelitian tersebut antara lain, kas sejumlah 38.484.438 juta rupiah atau 38,48 triliun rupiah, kredit sebesar 1.085.831.857 juta rupiah atau 1.085,83 triliun rupiah, simpanan 959.677.569 juta rupiah atau 959,68 triliun rupiah, dan pendapatan bunga bersih 131.266.636 juta rupiah atau 131,27 triliun rupiah.

3.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Hasil perhitungan statistik deskriptif dari kelima variabel penelitian baik variabel dependen yaitu pendapatan bunga bersih serta variabel independennya yaitu kas, kredit, dan simpanan pada semua perusahaan yang menjadi obyek penelitian selama periode penelitian (2002-2006) disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2: Statistik Deskriptif Variabel Independen Periode Tahun 2002-2006 (Dalam Jutaan Rupiah)

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kas	66662	3965717	1924222	1184557,2996
Kredit	10.000.000	110.000.000	54.000.000	30573465,91
Simpanan	11.000.000	120.000.000	48.000.000	35456258,81
Pend. Bunga Bersih	607634	14.000.000	6563332	3971557,9455

Sumber: sekunder diolah, 2009

Data statistik pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk semua variabel independen dari tahun 2002-2006. Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa besarnya kas dari tahun 2002-2006 berkisar antara 66.662 juta rupiah atau 66,66 milyar rupiah sampai dengan 3.965.717 juta rupiah atau 3,97 triliun rupiah dengan rata-rata sebesar 1.924.222 juta rupiah atau 1,92 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya kas pada masing-masing bank relatif berbeda. Perbedaan tersebut didukung dengan nilai sebaran (standar deviasi) kas yaitu sebesar 1.184.557,2996 juta rupiah atau 1,18 triliun rupiah yang menunjukkan bahwa rentang antara nilai maksimum dan minimum semakin besar.

Kredit dari tahun 2002-2006 berkisar antara 10.000.000 juta rupiah atau 10 triliun rupiah sampai dengan 110.000.000 juta rupiah atau 110 triliun rupiah dengan rata-rata sebesar 54.000.000 juta rupiah atau 54 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya kredit pada masing-masing bank relatif berbeda. Perbedaan tersebut didukung dengan nilai sebaran (standar deviasi) kredit yaitu sebesar 30.573.465,91 juta rupiah atau 30,57 triliun rupiah yang menunjukkan bahwa rentang antara nilai maksimum dan minimum semakin besar.

Simpanan dari tahun 2002-2006 berkisar antara 11.000.000 juta rupiah atau 11 triliun rupiah sampai dengan 120.000.000 juta rupiah atau 120 triliun rupiah dengan rata-rata sebesar 48.000.000 juta rupiah atau 48 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya kredit pada masing-masing bank relatif berbeda. Perbedaan tersebut didukung dengan nilai sebaran (standar deviasi) kredit yaitu sebesar 35.456.258,81 juta rupiah atau 35,46 triliun rupiah yang menunjukkan bahwa rentang antara nilai maksimum dan minimum semakin besar.

Pendapatan bunga bersih dari tahun 2002-2006 berkisar antara 607,634 juta rupiah atau 607,63 milyar rupiah sampai dengan 14.000.000 juta rupiah atau 14 triliun rupiah dengan rata-rata sebesar 6.563.332 juta rupiah atau 6,56 triliun rupiah. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya kredit pada masing-masing bank relatif berbeda. Perbedaan tersebut didukung dengan nilai sebaran (standar deviasi) kredit yaitu sebesar 3.971.557,9455 juta rupiah atau 3,97 triliun rupiah yang menunjukkan bahwa rentang antara nilai maksimum dan minimum semakin besar.

3.3 Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis Regresi Linier Berganda data diuji dahulu dengan uji normalitas data yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi atau sebaran yang normal atau tidak. Uji normalitas data ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji ini digunakan untuk menentukan jenis pengujian hipotesis yang akan dilakukan. Adapun kriteria pengujian adalah jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal. Sedangkan jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov untuk menilai data memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Uji Kolmogorov-Smirnov Pada Bank Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Periode Tahun 2002-2006

Uraian	Y	X1	X2	X3
N	20	20	20	20
Normal Parameters				
Mean	6563332	1924222	54.000.000	48.000.000
Std. Deviation	3971558	1184567	31.000.000	35.000.000
Most Extreme				
Absolute	0,150	0,285	0,132	0,201
Positive	0,150	0,185	0,132	0,201
Negative	-0,130	-0,285	-0,097	-0,149
Kolmogorov-Smirnov Z	0,669	1,274	0,590	0,900
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,763	0,078	0,878	0,393

Sumber : sekunder diolah, 2009

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal, karena semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki signifikansi $> 0,05$.

3.4 Regresi Linier Berganda

Setelah data telah diketahui berdistribusi atau memiliki sebaran normal, maka data selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 14.0 disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4: Hasil Regresi Linier Berganda Pada Bank Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Periode Tahun 2002-2006

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
(Constant)	340534,33	0,538	0,598
Kas	0,812	4,072	0,242
Kredit	0,128	1,215	0,001
Simpanan	-0,048	-3,417	0,004
R	= 0,949		
R Square	= 0,901		
Adjusted R Square	= 0,882		
F hitung (Sig.)	= 48,517 (0.000)		
N	= 20		

Sumber: sekunder diolah, 2009

Berdasarkan tabel 4 tersebut dan dengan mengganti koefisien regresi dalam model persamaan pada bab sebelumnya maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = 340534,33 + 0,812 \text{ Kas} + 0,128 \text{ Kredit} - 0,048 \text{ Simpanan}$$

3.5 Pengujian Asumsi Klasik

Setelah model regresi linier berganda didapat, agar model tersebut dikatakan tepat maka penduga bagi parameter koefisien regresi harus memenuhi *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Untuk memperoleh hasil koefisien yang BLUE tersebut dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji *multikolinieritas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

Salah satu asumsi yang mendasari regresi linier berganda adalah tidak adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen atau bisa disebut dengan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat besarnya nilai *tolerance* dan nilai *VIF* (*Variance Inflation factor*). Apabila $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan terjadi multikolinieritas antar variabel independen ($VIF=1/tolerance$). Berikut hasil uji multikolinieritas.

Tabel 5 : Uji Multikolinieritas Pada Bank Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Periode Tahun 2002-2006

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Kas	0,156	6,411	VIF < 10
Kredit	0,106	9,452	Tidak Terjadi
Simpanan	0,400	2,502	Multikolinieritas

Sumber : data sekunder diolah, 2009

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen karena angka tolerance untuk semua variabel lebih besar daripada 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel independent kurang dari 10.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model persamaan regresi dalam penelitian ini, digunakan metode pengujian Glejser. Uji Glejser (*Glejser test*) ini menggunakan nilai ABSU atau nilai residual tidak terstandarisasi sebagai variabel dependen. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada taraf signifikansi ($\text{Sig.} > \alpha$), berarti terjadi homokedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi ($\text{Sig.} < \alpha$), berarti terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6: Uji Glejser Pada Bank Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Periode Tahun 2002-2006

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	270342,3	0,935	0,364	Sig. > α
Kas	0,338	1,110	0,283	Sig. > α
Kredit	-0,003	-0,216	0,832	Sig. > α
Simpanan	0,005	0,796	0,438	Sig. > α
R	= 0,609			
R Square	= 0,370			
Adjusted R Square	= 0,252			
F hitung (Sig.)	= 2,138 (0,055)			
N	= 20			

Sumber : data sekunder diolah, 2009

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel dependennya lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat dikatakan terjadi *homokedastisitas*. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi tersebut diatas bebas dari *heteroskedastisitas*.

Untuk menguji adanya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson test*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai hasil perhitungan uji Durbin Watson dengan nilai uji Durbin Watson pada tabel berdasarkan *Level of Significant* (α) 5%. Berikut tabel 7 yang menyajikan hasil dari uji Durbin Watson.

Tabel 7: Uji Durbin Watson Pada Bank Umum Milik Pemerintah Di Indonesia Periode Tahun 2002-2006

Durbin Watson	d_L	d_U	$4 - d_U$	Keterangan
2,250	0,998	1,676	2,324	Ho tidak ditolak $d_U < d < 4 - d_U$ $1,676 < 2,250 < 2,324$ tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif

Sumber: data primer diolah, 2009.

Berdasarkan tabel 7 di atas diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,250 sedangkan nilai d_L sebesar 0,998 nilai d_U sebesar 1,676. Dengan menggunakan kriteria uji autokorelasi pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa model empiris yang dibangun telah memenuhi asumsi yaitu Ho tidak ditolak jika $d_U < d < 4 - d_U$ atau $1,676 < 2,250 < 2,324$ sehingga dapat

dinyatakan bahwa dalam persamaan tidak terjadi autokorelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Berdasarkan hasil keseluruhan dari uji asumsi klasik yang telah dilakukan maka persamaan regresi dapat dinyatakan sudah bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) karena sudah tidak terjadi *multikolinieritas*, tidak terjadi *heteroskedastisitas*, serta tidak terjadi *autokorelasi*. Setelah syarat BLUE terpenuhi, maka persamaan regresinya dilanjutkan dengan Uji t & Uji F .

3.5.1 Uji Statistik

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada model yang dihasilkan nilai t hitung sebagai berikut.

- 1) Variabel Kas memiliki tingkat signifikansi (sig. t) sebesar 0,242. Nilai ini lebih besar daripada α maka H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel kas tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bunga bersih.
- 2) Variabel Kredit memiliki tingkat signifikansi (sig. t) sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil daripada α maka H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bunga bersih.
- 3) Variabel Simpanan memiliki tingkat signifikansi (sig. t) sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil daripada α maka H_0 ditolak yang berarti secara parsial variabel simpanan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bunga bersih.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada model yang dihasilkan dalam SPSS nilai F hitung sebesar 48,517 dengan signifikansi F sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari α . Hal ini berarti H_0 ditolak atau hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kas, kredit, dan simpanan terhadap variabel pendapatan bunga bersih terbukti kebenarannya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil Uji t dan Uji F maka koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda tersebut diatas dapat diartikan sebagai berikut.

- a. Koefisien regresi (b_1) untuk Kas sebesar 0,812 dengan tingkat signifikansi 0,242 menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan jumlah kas secara statistik tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan ataupun penurunan pada jumlah pendapatan bunga bersih.
- b. Koefisien regresi (b_2) untuk Kredit sebesar 0,128 dengan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan jumlah kredit maka akan terjadi kenaikan pula pada jumlah pendapatan bunga bersih, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya (Kas dan Simpanan) tetap atau *ceteris paribus*.
- c. Koefisien regresi (b_3) untuk Simpanan -0,048 dengan tingkat signifikansi 0,004 menunjukkan bahwa setiap peningkatan jumlah simpanan maka akan terjadi penurunan pada jumlah pendapatan bunga bersih, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya (Kas dan Kredit) tetap atau *ceteris paribus*.

3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan empat Bank Umum Milik Pemerintah di Indonesia pada periode tahun 2002-2006. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah kas, jumlah kredit, dan jumlah simpanan terhadap pendapatan bunga bersih yang diperoleh Bank Umum Milik Pemerintah baik secara simultan maupun secara parsial. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut.

Pendapatan bunga bersih merupakan komponen dari laporan keuangan yang didapat dari pendapatan bunga dikurangi dengan beban bunga. Pendapatan bunga bersih menggambarkan keuntungan usaha yang diperoleh Bank Umum Milik Pemerintah. Kemampuan bank untuk memperoleh peningkatan pendapatan bunga bersih dapat dikaitkan dengan komponen laporan keuangan lainnya antara lain kas, kredit, dan simpanan.

Pada pengujian secara simultan terhadap pendapatan bunga bersih diperoleh hasil bahwa variabel kas, kredit dan simpanan memiliki pengaruh yang signifikan atau nyata dengan tingkat signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil daripada α . Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang dikembangkan yaitu kas, kredit, dan simpanan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan bunga bersih.

Pada pengujian secara parsial, variabel kredit dan simpanan memiliki pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih. Sedangkan variabel kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih.

Koefisien kredit pada persamaan regresi bernilai positif. Koefisien positif menunjukkan bahwa kenaikan nilai kredit akan berakibat pada kenaikan pendapatan bunga bersih. Kredit di sini merupakan kredit kepada pihak ketiga baik pihak yang terkait maupun pihak yang tidak terkait dengan bank. Apabila kredit yang disalurkan meningkat, maka bunga kredit yang dihasilkan oleh bank juga meningkat. Adanya peningkatan bunga kredit inilah yang dapat meningkatkan pendapatan bunga. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriah (2003) yang menyatakan bahwa kredit secara parsial berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan.

Koefisien simpanan pada persamaan regresi bernilai negatif. Koefisien negatif menunjukkan bahwa kenaikan nilai simpanan akan berakibat pada penurunan pendapatan bunga bersih. Simpanan di sini merupakan simpanan pada pihak ketiga yang berbentuk simpanan berjangka atau deposito. Apabila simpanan yang disalurkan meningkat, maka bunga simpanan yang ditanggung oleh bank pun semakin meningkat. Adanya peningkatan bunga simpanan inilah yang dapat meningkatkan beban bunga. Hasil penelitian ini kurang sesuai dengan penelitian Fitriah (2003), karena walaupun variabel simpanan sama-sama berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan, tetapi koefisien simpanan pada penelitian Fitriah (2003) bernilai positif sedangkan koefisien dalam penelitian ini adalah negatif.

Keuntungan usaha bank yang diperoleh dari selisih bunga yang lebih dikenal dengan *net interest margin* (NIM). Biasanya bank menetapkan bunga kredit yang tinggi tetapi memberi bunga simpanan yang rendah. Sehingga perubahan pendapatan bunga bersih ditentukan oleh kedua variabel yaitu kredit dan simpanan. Jika pendapatan bunga lebih besar daripada beban bunganya maka pendapatan bunga bersih bernilai positif atau mengalami untung. Sebaliknya, jika pendapatan bunga lebih rendah daripada beban bunganya maka pendapatan bunga bersih bernilai negatif atau mengalami rugi.

Kas tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan bunga bersih dan tingkat pengaruh dari kas terhadap pendapatan bunga bersih bernilai positif. Hasil ini tidak sesuai dengan yang diharapkan di mana kas akan berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih. Hal ini dikarenakan kas tidak berkaitan dengan pendapatan bunga bersih, sehingga

kegiatan pengoptimalan kas harian tidak mempengaruhi besar kecilnya pendapatan bunga bersih.

Kas dalam penelitian ini merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, yang mencakup uang kertas dan uang logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah (Suhardjono, 2006:138). *Commerative coin* tidak termasuk emas batangan, dan mata uang emas serta valuta asing yang tidak berlaku.

Semakin besar kas yang ada dalam bank, maka likuiditasnya juga semakin besar. Sebaliknya, semakin kecil kas yang ada dalam bank maka likuiditasnya pun juga semakin kecil. Terlalu besar atau terlalu kecilnya kas yang ada dalam bank tidak terlalu baik bagi bank yang bersangkutan, sehingga perlu dilakukan pengoptimalan kas yaitu dengan pemberian batasan atas arus kas. Jika kas mengalami kelebihan, maka kantor cabang harus menyetorkan ke Bank Indonesia atau mengirimkan ke kantor cabang/unit kerja lain yang membutuhkan kas. Sebaliknya, jika kas operasional harian tidak dapat dipenuhi oleh kantor cabang, maka dilakukan penambahan kas dari kantor cabang/unit kerja lain maupun dengan cara mengambil ke Bank Indonesia.

Penelitian ini memang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriah (2003). Meskipun terdapat persamaan pada variabel dalam penelitian yaitu kredit dan simpanan, tetapi terdapat perbedaan pada variabel penelitian lainnya yaitu Fitriah (2003) menggunakan variabel pendapatan dan debitur, sedangkan variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan bunga bersih dan kas. Obyek penelitian Fitriah (2003) berupa studi kasus pada BRI Unit Balung Lor Cabang Jember, sedangkan dalam penelitian ini obyeknya Bank Umum Milik Pemerintah. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, perusahaan perbankan yang dipilih sebagai obyek penelitian hanya Bank Umum Milik Pemerintah tanpa mengikutsertakan jenis bank lainnya, sehingga hasil penelitian ini kurang memberikan gambaran perbankan Indonesia secara umum. Kedua, periode penelitian hanya menggunakan lima tahun yaitu 2002-2006, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku selama periode tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kredit berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih dan tingkat pengaruh kredit terhadap pendapatan bunga bersih bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kredit akan menyebabkan naiknya pendapatan bunga bersih.
- 2) Simpanan berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih dan tingkat pengaruh simpanan terhadap pendapatan bunga bersih bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan simpanan akan menyebabkan menurunnya pendapatan bunga bersih.
- 3) Kas secara statistik tidak berpengaruh terhadap pendapatan bunga bersih dan tingkat pengaruh kas terhadap pendapatan bunga bersih bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan atau penurunan kas tidak berpengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan pendapatan bunga bersih.
- 4) Variabel kas, kredit, dan simpanan secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan di mana kas, kredit, dan simpanan berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan bunga bersih.

Saran yang disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan obyek penelitian diperbanyak, karena semakin banyak obyek yang diteliti maka hasil yang didapat mendekati gambaran umum perbankan di Indonesia. Rentang waktu penelitian hendaknya diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Variabel independen ditambah yaitu dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih misalnya modal inti, komitmen dan kontinjensi, sehingga hasil yang didapat lebih maksimal. Penelitian terdahulu diperbanyak sebagai pedoman dalam penelitian, sehingga hasil yang didapat pun lebih maksimal.
- 2) Perusahaan atau manajemen dapat mempertimbangkan kredit dan simpanan sebagai alternatif utama dalam meningkatkan pendapatan bunga bersih.
- 3) Bagi masyarakat umum diharapkan dapat mengetahui kinerja keuangan manajemen khususnya mengenai kredit dan simpanan Bank Umum Milik Pemerintah. Sehingga masyarakat tahu perkembangan dunia perbankan di Indonesia saat ini, khususnya pada Bank Umum Milik Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, T.S. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Kredit yang Disalurkan Terhadap Tingkat Likuiditas Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Kabupaten Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Djumhana, M. 1996. *Hukum Perbankan di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Fitriah, I. 2003. *Pengaruh Kredit dan Simpanan Terhadap Pendapatan Perusahaan pada BRI unit Balung Lor Cabang Jember*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.
- Fuady, M. 1996. *Hukum Perkreditan Kontemporer*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir, 2000. *Manajemen Perbankan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- M, S. dan Arsyad, L. 1993. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Marsuki, 2005. *Analisis Sektor Perbankan, Moneter, dan Keuangan Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nurhayati, I. 1998. *Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Brem di Desa Bancong Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun*. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. Jember: Program Sarjana Universitas Jember.